



[Date]

PROGRAM STUDI METODOLOGI DESAIN PERANGKAT LUNAK PRAKTIK XII

“Metodologi Konfluence”

DISUSUN OLEH:

IVAN DESPRIARYANDI – 5200411523

RAKA RAHMAT H - 5200411529

RAFLY YOGANATHA - 5200411570

“METODOLOGI KONFLUENCE”

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

hampir semua perusahaan dengan skala menengah sampai dengan besar memiliki tim software development mereka sendiri - walaupun mereka membeli sebuah produk software yang sudah jadi, tim software development ini bertugas untuk melakukan kustomisasi aplikasi tersebut untuk menyesuaikan terhadap perubahan dan perkembangan bisnis perusahaan tersebut. Dan semua proses tersebut diawali dengan kolaborasi antara stakeholder yang ada pada perusahaan tersebut, dimulai dari user requirement - dan proses kolaborasi antara tim software development untuk memenuhi user requirement tersebut. Confluence sendiri merupakan tools collaboration yang diciptakan Atlassian untuk membuat kolaborasi pada suatu organisasi menjadi lebih efisien dan efektif - dengan tujuan utama agar proses pengembangan aplikasi yang dilakukan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan organisasi tersebut - dan sekarang terus berkembang untuk menunjang kolaborasi antar unit bisnis didalam sebuah perusahaan. Confluence adalah salah satu aplikasi yang dapat menunjang pekerjaanmu dalam sehari-hari.

Mungkin sebagian sebagian dari kita masih asing dengan aplikasi confluence . Confluence memegang peran penting bagi pekerja supaya dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif. Biasanya, aplikasi ini ditujukan untuk membuat dokumentasi supaya terlihat rapi dan mudah dicari nantinya.

Lantas apa sih Confluence ini? Jangan khawatir, berikut Glints akan menjelaskannya untuknya secara detail.

B. Rumusan masalah

1. Apa itu metode Konfluence?
2. Apa fungsi dari Konfluence?
3. Keuntungan Konfluence!

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tentang Konfluence!
2. Mengetahui fungsidari metode Konfluence!
3. Mengetahui keuntungan dari Konfluence!

II. BAB 2 PEMBAHASAN


A. Pengertian Konfluence

Confluence adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk melakukan kolaborasi dan berbagi pengetahuan secara efisien.

Aplikasi ini memungkinkan penggunanya untuk menulis, mengedit, memberikan komentar, dan menyelesaikan pekerjaan secara bersamaan di dalam interface Confluence.

Pada dasarnya Confluence tidak berbeda jauh dengan Google Docs. Akan tetapi, dalam hal berkolaborasi aplikasi ini lebih luas dibandingkan dengan Google Docs.

B. Fungsi –Fungsi Konfluence

-  Berfungsi sebagai document repository bagi suatu tim ataupun organisasi yang berupa sebuah intranet untuk saling berbagi informasi kepada seluruh organisasi atau perusahaan. 3 fungsi utama yang diberikan Confluence bagi para penggunanya antara lain;
 - a. centralize, Dengan fungsi centralize, maka komunikasi yang biasa dilakukan via email ataupun dokumen word ataupun excel - yang sering kali membuat end user susah menentukan versi dokumen mana yang mereka butuhkan - dapat disentralisasi dengan Confluence dalam sebuah repository. Dan karena semua informasi sudah tersentralisasi pada Confluence
 - b. organize, fungsi kedua akan datang dengan sendirinya ; dimana semua informasi dapat diorganisasi dengan baik sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mencari informasi yang tepat untuk mendukung kebutuhan bisnis menjadi lebih lebih cepat dan efisien
 - c. collaborate, Collaborate merupakan fungsi ketiga yang dimiliki oleh Confluence. Setiap informasi baik berupa page ataupun file didalam Confluence dilengkapi dengan fitur conversation sehingga informasi tambahan dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan secara transparan.

Note; Confluence dan Jira merupakan produk Atlassian, maka integrasi Confluence terhadap Jira (dan produk produk Atlassian lainnya) menjadi sangat mudah dan instant. Sebagai contoh end user dapat melakukan copy terhadap suatu konten pada Confluence dan hanya dengan satu klik maka Jira issue yang baru akan ter-create. Hal yang sebaliknya juga berlaku pada Jira dimana end user dapat dengan mudah menambahkan link dari page yang ada pada Confluence sebagai informasi tambahan.

C. Kelebihan Konfluence

1. Kolaborasi Editor

Dengan Confluence kamu dapat melakukan pengeditan secara bersamaan dengan rekan kerjamu. Hal ini membuat berbagai perubahan yang terjadi dapat dilihat secara bersamaan. Tentunya hal ini memudahkan ketika sedang membuat proyek bersama atau membuat kerangka strategi. Misalnya dari tim lain, dapat langsung mengeditnya dan kamu bisa melihat perubahannya dalam sekejap.

2. Sinkron Dari Handphone

Fitur lainnya yang disediakan oleh Confluence adalah kamu dapat menyinkronkan aplikasi ini ke dalam handphone Android ataupun iOS.

Hal ini memungkinkan kamu untuk bekerja dari mana saja. Selain itu, kamu juga dapat melacak aktivitas tim, memberikan feedback, serta tetap sinkron antara handphone dan desktop.

3. Membuat kelompok
Confluence membuat penggunanya dapat membuat grup sehingga dapat mengatur pekerjaan dengan baik.

Kamu bisa membuat grup antartim ataupun ketika ada proyek besar lewat aplikasi ini. Hal ini tentu memudahkan kamu dalam mengatur pekerjaan sebaik mungkin.

4. Feedback yang Lebih Cepat
Confluence memungkinkan penggunanya untuk memberikan feedback yang cepat setelah melakukan perubahan dalam suatu dokumen.

Di dalam aplikasi ini terdapat fitur komentar. Dengan begitu, pengguna hanya tinggal memberikan komentar mengenai dokumen apa yang perlu diubah.

Tidak hanya memberikan feedback yang cepat, Confluence juga dapat membuat penggunanya memberikan feedback secara langsung melalui berbagai file, seperti PDF, spreadsheet, dan lain-lain.

III. BAB III Review Jurnal

F. Tampilan Aplikasi

Tampilan halaman aplikasi e-Skrining Covid-19 adalah sebagaimana gambar berikut.



Gambar 12. Tampilan Halaman Login



Gambar 13. Tampilan Halaman Skrining Mandiri

1. Identitas Jurnal

- a. Judul Jurnal : Implementasi DevOps pada Pengembangan Aplikasi e-Skrining Covid-19
- b. Penulis : Tohirin , Sri Farida Utam, Septian Rheno Widiyanto, Widhy Al Mauludyansah
- c. Publikasi Oleh : STMIK LIKMI Bandung
- d. Nomor Volume : Vol. 1
- e. Tahun Publikasi : 2020
- f. Halaman Jurnal : 6

2. Ringkasan

E-Skrining merupakan aplikasi skrining untuk mandiri maupun lembaga kesehatan seperti Puskesmas, klinik dan rumah sakit. E-Skrining Covid-19 dikembangkan atas banyaknya permintaan dari Puskesmas yang menginginkan agar di lembaganya terdapat aplikasi untuk skrining pasien.

E-Skrining Covid-19 merupakan perangkat lunak berbasis web yang dikembangkan dengan bahasa pemrograman PHP dengan kerangka kerja Laravel. Dalam pengembangan dan pemeliharaan, e- Skrining menggunakan siklus hidup pengembangan sistem Agile dengan kerangka kerja Scrum

Masalah pada fase build dan deploy sangat umum dan sering terjadi pada lingkungan kerja Agile. Hal ini juga yang terjadi dalam pengembangan aplikasi e-Skrining Covid-19. DevOps diharapkan dapat menjadi solusi hal tersebut.

3. Kesimpulan

Dari pemaparan secara keseluruhan penelitian ini, adopsi DevOps dapat diimplementasikan pada pengembangan aplikasi e-Skrining Covid-19 dengan baik, di mana penggabungan kode terjadi dengan mudah, build harian lancar dan pemeriksaan kesehatan dan kelayakan kode terjadi setiap kali ada komit dan push dari pengembang. DevOps telah memudahkan dalam melakukan proses pengembangan perangkat lunak pada satu antar muka web dengan alat bantu GitLab.

III. BAB 4 Perbandingan

Agile vs DevOps vs CI/CD

- Agile memiliki fokus pada perubahan sambil mempercepat proses delivery produk.
- CI/CD memiliki fokus pada software-defined life cycles dengan perhatian utama pada alat-alat yang digunakan untuk proses otomatisasi.
- DevOps memiliki fokus utama pada budaya pengembangan software yang menekankan responsiveness.

Jadi, Agile vs DevOps vs CI/CD memang memiliki perbedaan, namun perlu Anda ketahui bahwa ketiga istilah tersebut saling berkaitan antara yang satu dengan yang lain. Agile memiliki fokus pada proses pengembangan, CI / CD pada praktik pengembangan kode software, dan DevOps pada budayanya.

DevOps merupakan bagian dari Agile software development. Konsep DevOps berawal saat tim Agile menyadari bahwa continuous delivery dari sebuah software akan membuat tim developer harus bekerja secara efektif dengan tim operasi. Oleh karena itulah, DevOps dipergunakan.

Solusi Continuous Integration dan Continous Delivery (CI / CD) juga dipergunakan karena memungkinkan developer untuk melakukan perubahan kode secara berkelanjutan dan memastikan kode tersebut bekerja dengan baik. Pada gambar Devops Infinity Loop di bawah ini dapat Anda lihat bahwa Continuous

Integration dan Continuous Delivery sesuai dengan konsep DevOps. Konsep ini memungkinkan proses deployment dapat dilakukan secara rutin atau sesuai permintaan.